

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Low Pressure Coal (LPC) ialah salah satu mesin ketel (boiler) pada COGEN Power Plant di perusahaan PT. Tjiwi Kimia,tbk. Ketel Uap merupakan alat untuk menghasilkan uap air, yang akan digunakan untuk pemanasan atau tenaga gerak pada proses pembuatan kertas. Bahan bakar pembakaran bermacam-macam dari yang populer batu bara dan minyak bakar, sampai listrik, gas, biomasa, nuklir dan lain-lain. Pada COGEN Power Plant, Boiler pada COGEN Power Plant menggunakan bahan bakar Batu bara. Bahan bakar batu bara terdiri dari berbagai macam jenis Kalori, dan yang digunakan pada LPC ini adalah batu bara dengan kalori rendah. Mengoptimalkan persediaan merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Karena pembelian persediaan bahan baku sangat berpengaruh penting pada keuangan perusahaan. Apalagi dipengaruhi dengan ketidak stabilan harga bahan baku, ketidak stabilan harga bahan baku mendorong setiap perusahaan untuk menetapkan pengendalian terhadap persediaan bahan baku secara tepat sehingga perusahaan dapat tetap eksis untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkannya.

Mengingat pentingnya pengendalian persediaan bahan baku, maka perusahaan sangat perlu untuk melakukan analisa jumlah total pembelian bahan baku yang tepat sehingga akan meningkatkan efisiensi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk proses pengadaan persediaan bahan baku.

Menurut (Russi dkk,2014), dalam penelitiannya yang berjudul “Rancangan sistem pengendalian persediaan bahan baku saandal dengan menggunakan metode single item single supplier dan multi item singgle supplier (studi kasus di PT. Cat Style)” dengan menentukan jumlah pemesanan bahan baku, frekuensi pemesanan, interval pemesanan dan total biaya persediaan dengan menggunakan satu bahan baku dan bebrapa bahan baku dari satu supplier menggunakan metode EOQ single item single supplier dan metode EOQ dan EOI multi item single supplier. Hasilnya metode EOI (Economic Order Interval) multi item menghasilkan total biaya paling kecil sebesar Rp. 50.711.533.800 /tahun dibandingkan EOQ (Economic Order Quantity) multi item sebesar Rp. 50.711.543.800 /tahuhn. Dan total biaya menurut EOQ sebesar i) insertion label = Rp. 1.905.795.600 /tahun, ii) tali webbing = Rp. 1.165.523.200 /tahun, iii) lem = Rp. 255.288.600 /tahun, iv) velcro Tape = Rp. 619.063.700 /tahun, v) Ring = Rp. 1.482.816.700 /tahun, vi) Hang Tang = Rp. 1.122.818.100 /tahun, vii) Tas Jala = 5.068.128.000 /tahun.

Sama halnya dengan (Hardianasyah dkk, 2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Rancangan sistem pengendalian bahan baku menggunakan model multi item single supplier di PT. Agtonesia divisi industri es Bandung” dengan menentukan model peersediaan multi item single supplier untuk menentukan jumlah pesanan optimal menggunakan Metode EOQ multi item dan EOI multi item. Hasilnya Metode EOI (Eqonomic Order Interval) lebih kecil sebesar Rp. 3.541.641.131, Total biaya model EOI lebih kecil sebesar Rp. 3.541.641.131 /tahun bila dibandingkan dengan perusahaan sebesar Rp. 3.572.149.487,5 /tahun

Berbeda dengan penelitian (Ellhasya dkk, 2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Rancangan sistem pengendalian persediaan bahan baku sandal dengan menggunakan single item single supplier dan multi item singgle supplier (studi kasus di PT. Bonli Cipta Sejahtera) dengan membandingkan total biaya persediaan perusahaan dengan metode penelitian menggunakan metode single item single supplier dan multi item single supplier menggunakan metode EOQ dan EOI Multi item, Metode EOQ single item. Hasilnya total biaya persediaan single item menurut EOQ sebesar Rp. 4.358.021.288 dan total biaya multi item sebesar Rp. 2.248.218.059 lebih kecil dibandingkan dengan menurut perusahaan sebesar Rp.6.651.587.166

Sedangkan penelitian (Limanasyah, 2012) dengan penelitiannya yang berjudul “Penentuan kebijakan pemesanan barang untuk model persediaan multi item dengan mempertimbangkan faktor kadaluarsa dan faktor *All Unit Discount*” dengan mengembangkan model persediaan multi item dengan mempertimbangkan faktor kadaluarsa dan faktor *all unit discount* secara bersama-sama menggunakan metode EOQ (Economic Order Quantity) multi item. Hasilnya biaya total persediaan untuk multi item sebagai berikut.

$$\begin{aligned} & \text{Biaya total persediaan} = \\ & \sum \text{biaya pembelian} + \text{biaya pemesanan dengan joint order} + \\ & \sum \text{biaya penyimpanan} + \sum \text{biaya kekurangan} + \sum \text{biaya kadaluarsa} \end{aligned}$$

Penelitian yang saya lakukan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya, karna penelitian yang saya lakukan saat ini ialah menentukan jumlah persediaan, frekuensi pembelian, dan total biaya antara perhitungan dengan harga normal, dan perhitungan dengan mempertimbangkan

kenaikan harga. hal ini akan mempertimbangkan kenaikan harga yang terjadi dan akan menimbulkan penghematan biaya

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pengamatan saya pada LPC Co-Gen Power Plant dan latar belakang diatas. Permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah, frekuensi pembelian, dan Total biaya pembelian menggunakan metode EOQ?
2. Menentukan rencana pembelian dan total penghematan biaya dengan mempertimbangkan kenaikan harga?

1.3 BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Range kenaikan antara Rp. 10.000 – 100.000

1.4 ASUMSI

Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa :

1. Tidak terjadi *stock out* di supplier dan Perusahaan
2. Lead time 1 minggu
3. Kebijakan pemerintah mengalami kenaikan 1kali dalam satu tahun

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Mengentahui jumlah, frekuensi, dan total biaya pembelian menggunakan metode EOQ.
2. Mengetahui rencana pembelian dan penghematan biaya ketika melakukan pembelian pada saat terjadi kenaikan harga.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Penulis dapat menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan kondisi sesungguhnya pada suatu perusahaan dan juga untuk menambah wawasan mengenai penggunaan metode EOQ.

2. Bagi perusahaan

Memberikan masukan kepada pihak manajemen perusahaan agar dalam menentukan kebijakan pengendalian persediaan bahan baku yang memberikan biaya paling rendah dapat berpengaruh positif terhadap perusahaan dan dapat dijadikan informasi untuk bahan pertimbangan pengadaan bahan baku kedepan sehingga akan lebih efektif dan efisien.

3. Bagi pembaca

Sebagai acuan dalam penelitian dan tambahan informasi untuk pengkajian masalah persediaan bahan baku.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi / tugas akhir ini dibagi dalam lima bab, tiap bab terdiri dari beberapa sub bab, secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian , dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori

Merupakan pembahasan secara terperinci mengenai metode maupun teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk pemecahan masalah.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang obyek penelitian, metode pengumpulan data, jalannya penelitian, metode pengolahan data dan analisa data, kerangka pemecahana masalah.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Menyajikan data-data hasil penelitian serta mengolah dan menyajikannya menjadi hasil analisis data yang akan menjadi dasar pengambilan kesimpulan.

Bab V Kesimpulan Dan Saran

Merupakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisa data serta mengemukakan saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan.